

TA - Rancang Bangun Aplikasi Tracking Untuk Status Order Berbasis Web Pada PT SUCOFINDO Cabang Surabaya

by Herman Stikom

FILE	STATUS_ORDER_BERBASIS_WEB_PADA_PT_SUCOFINDO_CABANG_S URABAYA.TXT (12.67K)		
TIME SUBMITTED	26-MAY-2016 11:24AM	WORD COUNT	1634
SUBMISSION ID	678478805	CHARACTER COUNT	11126

Rancang Bangun Aplikasi Tracking Untuk Status Order Berbasis Web Pada PT

SUCOFINDO Cabang Surabaya

Herman 1) Januar Wibowo 2) Vivine Nurcahyawati

1

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi

Institut Bisnis Dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1) 11410100266@stikom.edu, 2) Januar@stikom.edu, 3) Vivine@stikom.edu

Abstract: PT SUCOFINDO runs in the inspection (commercial), an audit (project), testing (project), analysis (laboratory), certification service (project), and training service (project). PT SUCOFINDO branches Surabaya having ± 150 the divided into administrasi, financial, operation, human resources, marketing, sales and support operation. One of the events of administration PT SUCOFINDO are the new orders were having competence services inspection (commercial). Competence services the inspection was the order called the status of order, status order that includes

transactions order, a letter of assignment, invoice and certificates. The order by administrasi decline in services inspection competence .A decrease in services inspection competence , then pt sucofindo in improving the competence of services with monitoring , and evaluate in continuously against performance to ensure its intended purpose. The results of the tryouts and evaluation research duty these days is research it produces tracking application to the status of orders web based on PT SUCOFINDO branches surabaya , in order to help head Kasubid PTK monitor status order to shorten the work in resolving invoice documents .In addition , applications can provide evaluation of the status of order to provide services PT SUCOFINDO inspection run maximal.

Keywords:Order , A Web Application , The Application of Tracking the Status of Order , Mysql , Php.

4

Organisasi perlu melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui strategi pengelolaan yang tepat yaitu dengan cara menyampaikan informasi yang benar, sesuai dengan kebutuhan.

Dengan adanya pemantauan dan evaluasi maka penuluruhan kegiatan proses kinerja dalam organisasi berjalan dengan cepat dan akurat.

PT SUCOFINDO bergerak di bidang inspeksi (komersial), audit (proyek), pengujian (proyek), analisa (laboratorium), layanan sertifikasi (proyek), dan layanan pelatihan (proyek). Perusahaan ini memiliki beberapa jaringan kerja Laboratorium, cabang kantor dan titik layanan perusahaan diberbagai kota di Indonesia yang dikemas secara terpadu, serta didukung oleh 2.646 tenaga profesional yang ahli dibidangnya. PT SUCOFINDO cabang Surabaya memiliki ±150 orang yang terbagi dalam bagian Administrasi, Keuangan, Operasi, SDM, Marketing, Penjualan dan Dukungan Operasi. Salah satu kegiatan bagian Administrasi PT SUCOFINDO adalah kegiatan order yang memiliki kompetensi pelayanan jasa inspeksi (komersial). Kompetensi pelayanan jasa inspeksi tersebut merupakan kegiatan order yang disebut status order, status order yang meliputi transaksi order, surat tugas, invoice serta sertifikat. Kegiatan order yang dilakukan bagian administrasi mengalami penurunan di dalam kompetensi pelayanan jasa inspeksi. Adanya penurunan kompetensi pelayanan jasa inspeksi, maka PT

SUCOFINDO dalam meningkatkan kompetensi pelayanan jasa dengan melakukan pemantauan, dan mengevaluasi secara berkala terhadap kinerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kompetensi bidang layanan jasa inspeksi tersebut yang terdapat di bagian Administrasi yang didalamnya terdiri dari Kasubid Pemberi Tugas Kerja (PTK), PTK, Admin dan Operasi yang menangani proses pengerjaan pada jasa di bidang inspeksi (komersial), Kasubid PTK merupakan kepala bagian administrasi yang berhak untuk memantau dan mengevaluasi status order.

Gambaran umum dari proses pengerjaan jasa dimulai dari Kasubid PTK dan Operasi menerima order dari pelanggan, bagian Operasi akan membuat status order dan setelah proses order dilakukan maka dibuat transaksi order. Transaksi order dimonitoring oleh Pemberi Tugas Kerja (PTK) untuk dibuat surat tugas. Setelah itu PT SUCOFINDO Surabaya akan mengirimkan petugas lapangan ke pelanggan untuk mengerjakan dan mencatat Hasil Pemeriksaan Lapangan (HPL). Setelah HPL diterima oleh bagian PTK dan Operasi akan dicatat kedalam invoice (tagihan) serta sertifikat, Kasubid PTK dan operasi akan memantau transaksi order dan pembuatan Surat

Perjanjian Kerja (SPK) dimana akan menghasilkan pekerjaan atau jenis kegiatan seperti penimbangan, stuffing, unstuffing, draught.

Dari sistem yang sudah ada ditemukan beberapa kendala pihak Kasubid PTK antara lain sebagai berikut :

1. Dari sistem yang sudah ada, Kasubid PTK maupun Bagian Operasi selalu kesulitan dalam membuat status order yang mengakibatkan keterlambatan dalam menyelesaikan dokumen invoice dan sertifikat.
2. Kasubid PTK mengalami kesulitan untuk pemilihan penjadwalan penugasan sehingga pembagian pembuatan surat tugas kurang merata.
3. Kasubid PTK mengalami kekurangan dokumen pendukung invoice untuk menghasilkan invoice.
4. Kasubid PTK kesulitan memantau status order jika diluar perusahaan.

Dari permasalahan yang ada maka diperlukan aplikasi tracking untuk status order berbasis web pada PT SUCOFINDO Cabang Surabaya, sehingga dapat membantu

Kasubid PTK PT SUCOFINDO memantau status order yang membantu untuk mempersingkat waktu pekerjaan dalam menyelesaikan dokumen invoice sehingga mampu mendapatkan value invoice yang maksimal. Aplikasi ini juga dapat memantau penugasan yang telah dijadwalkan agar terbagi rata dalam pembuatan surat tugas sehingga penugasan akan berjalan maksimal. Selain itu, aplikasi dapat memberikan evaluasi terhadap status order untuk mendapatkan dokumen pendukung untuk mempercepat jenis kegiatan seperti penimbangan, stuffing, unstuffing, draught untuk memaksimalkan value pendapatan dan memberikan respon baik kepada pelanggan, terutama bagian order pada PT SUCOFINDO karena pelayanan jasa inspeksi yang berjalan maksimal.

METODE PENELITIAN

Waterfall Model

Waterfall model adalah model atau metode yang dilakukan tim pengembang untuk mempercepat proses pengumpulan dan penentuan apa yang seharusnya dilakukan sebelum sistem dikembangkan (Simarmata, 2010).

Gambar 1. Waterfall Model

Sistem ini memprioritaskan kualitas dibandingkan waktu pengembangan atau biaya pengembangan. Kelebihan waterfall model adalah memudahkan serta kejelasan pemahaman definisinya. Model ini terstruktur serta cocok bagi management control.

Inspeksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan hasil studi lapangan (wawancara)

Inspeksi merupakan penilaian suatu proses pengerjaan terhadap suatu produk, dimana suatu lot dapat diterima atau tidak ataupun produk tersebut baik atau rusak untuk penentuan berdasarkan metode & standart yang telah ditetapkan.

Istilah lain inspeksi disebut juga merupakan suatu kegiatan untuk pemeriksaan material yang diperlukan oleh proses produksi untuk memenuhi spesifikasi pelanggan sebelum produk tersebut dikirim atau dapat memenuhi spesifikasi pada proses berikutnya.

Tracking

Menurut Rumapea (2010) Tracking merupakan proses catat-mencatat berdasarkan interval tracking barang mulai dari tempat asal ke tempat yang dituju sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan pengangkutan.

Sistem Tracking

Sistem tracking adalah sekelompok elemen-elemen dan unsur-unsur yang saling berhubungan dalam catat-mencatat berdasarkan interval tracking barang mulai dari tempat asal ke tempat tujuan, sehingga mengubah suatu masukan yang berupa data interval tracking suatu barang menjadi suatu keluaran yang berupa informasi interval tracking suatu barang.

1 Aplikasi

Menurut Hartono (2005) aplikasi adalah rancangan yang berisi perintah untuk melakukan pengolahan data. Secara umumnya aplikasi merupakan proses dengan cara manual yang telah diubah ke komputer dengan dibuatkan sistem atau rancangan supaya data dapat diolah lebih bermanfaat secara maksimal.

Kesimpulan dari definisi diatas aplikasi adalah penerapan perangkat lunak dari komputer yang berisi perintah digunakan untuk membantu pengguna dalam mengerjakan tugas tertentu.

Testing

Menurut Simarmata (2010), testing merupakan sebuah prosedur tentang program yang digunakan untuk mendeteksi semua kesalahan dan semua probabilitas yang akan berakibat kesalahan sesuai dengan spesifikasi software yang telah ditentukan sebelumnya.

Metode untuk melakukan unit testing yaitu:

Black Box Testing

Menurut Pressman (2010) Black-Box testing merupakan pengujian yang berpusat pada kualifikasi fungsional software mengacu engineers untuk mendapatkan set status masukan yang selengkapnya akan melakukan kualifikasi fungsional untuk sebuah program.

System Development Life Cycle (SDLC)

Menurut Kendall (2003) System Development Life Cycle (SDLC)

merupakan strategimelampai beberapa bagian yang digunakan untuk mengkaji dan mendesain sistem apakah sistem itu telah dikembangkan dengan relevan melalui penggunaan peredarantindakan menganalisis dan pengguna secara terperinci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Perancangan Sistem Block Diagram

Gambar 2. Block Diagram

Context Diagram

Context diagram merupakan langkah awal yang digunakan untuk membuat DFD. Pada context diagram dijelaskan eksternal entity dan arus data yang masuk dan keluar.

Pada perancangan sistem ini terdapat 2 external entity, diantaranya Pengguna dan Pelanggan. Pengguna meliputi Kasubid PTK, PTK, Admin dan Operasi. Masing-masing external entity memiliki masukan dan keluaran yang berbeda-beda.

Conceptual Data Model (CDM)

Conceptual Data Model (CDM) adalah sistem basis data yang dirancang untuk sebuah sistem informasi. Dalam membangun sistem informasi ini terdapat 8 tabel yang saling berhubungan.

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

FormLogin

Form ini digunakan user yang terlibat, untuk masuk kedalam sistem.

Gambar 3. Form Login

FormDashboardTracking Detil Order

Form ini menampilkan keseluruhan posisi proses order atau penelusuran dokumen berdasarkan periode yang telah ditentukan.

Gambar 4. Form Dashboard Tracking Detil Order

Form Detil Pelaksana Tugas

Detil pelaksana tugas yang berisi informasi jumlah order dari masing-masing pegawai sesuai

kode order yang dilaksanakan

Gambar 5. FormDetil Pelaksana Tugas

Form Detil Jadwal Pelaksana Tugas

Form ini berfungsi untuk memberikan informasi yang berdasarkan letak posisi jadwal pelaksanaan kerja dari masing-masing pegawai yang menjelaskan proses mulai dari mendapatkan order atau melaksanakan pekerjaan ketika masih proses maupun sampai selesai semua dicakup dalam jadwal pelaksana tugas untuk menjelaskan kedetilan dari status.

Gambar 6. FormDetil Jadwal Pelaksana Tugas

Form Dashboard Progress Order

Form ini berfungsi menampilkan presentase yang mencakup dari semua order mulai dari dilaksanakan sampai dengan selesai pelaksanaan order

Gambar 7. FormDashboard Progress Order

Grafik Persentase Status Order

Form ini untuk menampilkan presentase seberapa persen progress order antara dilaksanakan sampai dengan selesai.

Gambar 8. Grafik Presentase Status Order

Grafik Persentase Setifikat & Invoice

Grafik ini berfungsi melihat detil form sertifikat dengan memiliki keterangan status yaitu status sudah diambil dan belum diambil. Grafik invoice berfungsi melihat detil forminvoice dengan memiliki keterangan status yaitu status sudah dibayar dan belum dibayar.

Gambar 9. Grafik Persentase Sertifikat & Invoice

SIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi sistem terhadap aplikasi tracking status order berbasis web pada PT SUCOFINDO Cabang Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem yang dibuat mampu melakukan pemantauan atau penelusuran secara terus-menerus untuk Top Management melalui web, sehingga kegiatan tracking status order dapat membantu mempersingkat waktu pekerjaan dalam menyelesaikan dokumen invoice.
2. Sistem dapat memantau penugasan yang telah dijadwalkan agar terbagi rata dalam pembuatan surat tugas.
3. Sistem dapat memberikan evaluasi terhadap status order untuk mendapatkan dokumen pendukung.
4. Sistem dapat menghasilkan informasi berupa grafik dan tabel berdasarkan kriteria, sehingga memudahkan pihak SUCOFINDO dalam mengetahui hasil tracking status order.

RUJUKAN

Al fatta, H. (2007). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.

Hartono , J. (2005). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.

Jogiyanto, H. (2001). Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Struktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset..

Kendall, K., & Kendall, J. (2003). Analisis dan Perancangan Sistem. Jakarta: Prehallindo.

Rumapea. (2010). Bussiness System Planning. Diakses tanggal 08 September 2015 dari <http://e-journal.uajy.ac.id/5656/3/TI205858.pdf>.

Simarmata, J. (2010). Rekayasa Perangkat Lunak. Yogyakarta: Andi Offset.

Roger S. Pressman. (2010). Software Engineering : A Practitioner's Approach 7th edition

TA - Rancang Bangun Aplikasi Tracking Untuk Status Order Berbasis Web Pada PT SUCOFINDO Cabang Surabaya

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to STIKOM Surabaya

Student Paper

3%

2

testpekerjaan.com

Internet Source

1%

3

www.contohmakalah.net

Internet Source

1%

4

www.bakrie-brothers.com

Internet Source

1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON